

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
USAHA RAKYAT**

DAFTAR ISI

Pengantar

Tentang Laporan

1. Strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
3. Profil singkat BPR
 - i. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank
 - ii. Informasi perusahaan
 - iii. Skala usaha bank dari sisi total aset, total kewajiban, jumlah karyawan, persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional
 - iv. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan
 - v. Keanggotaan pada asosiasi
 - vi. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan kepemilikan
4. Penjelasan direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik
9. Tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya

PENGANTAR

PT. Bank Perekonomian Rakyat Usaha Rakyat selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata kelola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Bekasi, 29 April 2026

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT USAHA RAKYAT



Muhammad Syafii Hasan, ST
Komisaris

TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

Periode Laporan

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal berikut:

Strategi Keuangan Berkelanjutan:

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kegiatan literasi keuangan kepada Masyarakat
- 2) Mengikuti pelatihan – pelatihan yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan

Realisasi Anggaran:

Kegiatan penerapan strategi berkelanjutan sampai akhir Desember 2025 mencapai 31,13% atau Rp2.490.450,00 dari total anggaran sebesar Rp8.000.000,00.

Target Jangka Pendek:

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Penyelenggaraan workshop tentang konsep dasar keuangan berkelanjutan	Workshop dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh karyawan.
2	Efisiensi Biaya dan Optimalisasi Pendapatan	Pendapatan sesuai rencana dan Biaya tidak melebihi anggaran dalam RBB

Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Ketersediaan penanggung jawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelolakan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan
2	Terdapat Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan	Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan telah disetujui oleh Direksi
3	Memiliki produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan	Dilakukan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan
4	Pembelajaran terhadap Debitur	Edukasi kepada debitur kategori Kegiatan usaha berkelanjutan
5	Memiliki acuan kerja Keuangan Berkelanjutan	Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3(tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	648.959.430	735.001.493	1.024.235.510
Laba bersih bank (IDR)	-237.826.672	-747.215.047	-204.320.265
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	0	0	0
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)	0,00	0,00	0,00
a. Penghimpunan Dana	5.539.339.526	4.144.976.634	601.665.926
b. Penyaluran Dana	754.081.292	1.518.092.441	3.142.632.335
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

b. Aspek Lingkungan

1) Kegiatan Internal

- Penggunaan beberapa lampu LED dan mematikan lampu pada area yang sedang tidak digunakan, sehingga terjadi penghematan tenaga listrik hingga 25%.
- Pengurangan penggunaan kertas antara lain dengan penggunaan hardcopy dalam berbagai laporan dan kertas kerja, sehingga terjadi penghematan hingga 40%.

2) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank

-

c. Aspek Sosial

- 1) Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah Sdm			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total

1	Direksi & Komisaris	1		1	0	0,00
2	Pejabat Eksekutif	1	1	2	0	0,00
3	Pelaksana	1	1	2	1	50%

- 2) Alokasi pendanaan TJSJ pada aktivitas dengan dampak sosial yang tinggi: -
- 3) Kegiatan TJSJ yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank:
- Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan bagi Pedagang di Pasar Induk Cibitung
 - Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan bagi Pelajar di SMK Cibitung

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

Visi:

Menjadi lembaga keuangan yang terpercaya dan terdepan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui penyediaan layanan keuangan yang inovatif, inklusif, dan berkelanjutan.

Misi:

- Memberikan inovasi produk dan layanan keuangan yang mudah diakses oleh masyarakat.
- Mendukung pemberdayaan ekonomi mikro melalui layanan digital.
- Meningkatkan inklusi dan literasi keuangan dengan membuka akses layanan keuangan khususnya bagi kelompok masyarakat yang belum terlayani oleh sektor keuangan formal.

Nilai keberlanjutan:

Disiplin dan Peduli Sesama

b. Informasi Bank

Nama : PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT USAHA RAKYAT
 Alamat : Ruko Cibitung Business Park A6, Jl. Teuku Umar No.50
 Wanasari, Cibitung - Bekasi
 Nomor telepon : 021 – 88393510
 Nomor faksimil : -
 Alamat email : pt.bprusaharakyat@gmail.com
 Laman bank : <https://bankusaharakyat.co.id/>
 Jaringan kantor : Kantor Pusat

c. Skala usaha bank

URAIAN		2025	2024	2023
Skala usaha	Rp			
• Total aset (IDR)		7.778.274.428	6.614.320.661	3.810.620.383
• Total kewajiban (IDR)		5.594.327.252	4.186.609.344	635.694.019
Sumber daya manusia	Orang			
• Dewan Komisaris		1	1	1
• Direksi		0	0	1
• Karyawan		4	5	11
Kepemilikan saham	Persen			
Ryan Syarief		80	80	80
Lestari Aminia Riawati		20	20	20
Wilayah operasional		JABODETABEK		

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
1. Kredit	BPR Memiliki 2 Jenis Kredit yaitu Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumsi
2. Deposito	BPR hanya memiliki 1 jenis produk deposito dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan
3. Tabungan	BPR hanya memiliki 1 jenis produk tabungan

e. Keanggotaan pada asosiasi

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT USAHA RAKYAT tercatat sebagai anggota Perbarindo sejak tahun 2011.

4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Manajemen BPR meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berdampak positif pada keberlangsungan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Nilai keberlanjutan yang dimiliki merupakan dasar bagi BPR dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada aktivitas operasional BPR. Komitmen BPR

dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

BPR menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (Environmental, Social and Governance).

3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

BPR berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan BPR melaksanakan program kerja yang telah dicanangkan dalam RAKB, antara lain:

- i. Rencana aksi 1 tahun
 - a) Penyelenggaraan workshop tentang konsep dasar keuangan berkelanjutan
 - b) Efisiensi Biaya dan Optimalisasi Pendapatan
- ii. Rencana aksi 5 tahun
 - a) Ketersediaan penanggung jawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan
 - b) Terdapat Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan
 - c) Memiliki produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan
 - d) Pembelajaran terhadap Debitur
 - e) Memiliki acuan kerja Keuangan Berkelanjutan

4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Pelaksanaan program kerja terkait dengan keuangan berkelanjutan antara lain:

- Mengikutsertakan karyawan 2 kali selama tahun 2025 dalam pelatihan terkait keuangan berkelanjutan.
- Melakukan kegiatan Literasi Keuangan 2 kali selama tahun 2025.

5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan dalam pencapaian kinerja berasal dari faktor internal dan faktor eksternal yang antara lain:

1. Selama tahun 2025 tidak ada Direktur

2. Keterbatasan SDM
3. Tantangan Eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, volatilitas nilai tukar Rupiah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan lainnya sebagainya.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
A	Kinerja aspek ekonomi			
1	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	0	0
	1. DPK	0	0	0
	2. Surat Berharga	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	0	0	0
	2. Surat Berharga	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
2	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	0	0
	1. DPK	0	0	0
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	0	0	0
	1. Kredit / Pembiayaan	0	0	0
	2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	Total Outstanding DPK (Rp)	0	5.539.339.526	0
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	0	754.081.292	0
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0
3	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	238.865.814	0
	a. Energi Terbarukan	0	0	0
	b. Efisiensi Energi	0	0	0
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	238.865.814	0
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0

	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0
	l. Kegiatan UMKM	0	0	0
B	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	0	0	0
	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)	0	0	0
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	0	0	0
	b. Penggunaan Listrik (kWh)	0	0	0
	c. Penggunaan Air (m3)	0	0	0
	d. Penggunaan Kertas (kg)	0	0	0
	Total Emisi (Ton CO2)	0	0	0
	a. Scope 1	0	0	0
	b. Scope 2	0	0	0
	c. Scope 3	0	0	0
	<i>Financed Emission</i>	0	0	0
	<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0
	d. Pengurangan Emisi	0	0	0
	Total Emisi Scope 1,2,3	0	0	0
	Total Limbah Dibuang (Ton)	0	0	0
	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	0	0	0
C	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi	0	0	0
	Perkembangan Laku Pandai	0	0	0
	a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	0	0	0
D	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank	0		
	Jumlah Pegawai Bank	0	4	0
	Jumlah Direksi dan Komisaris	0	1	0
	a. Pria	0	3	0
	b. Wanita	0	2	0
	Jumlah Pegawai Difable	0	0	0
E	Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			
	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	0	0	0
	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI	0	1	0
	Jumlah Asosiasi	0	1	0

2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

3) Tantangan selama periode pelaporan, antara lain:

- Selama tahun 2025 tidak ada Direktur
- Keterbatasan SDM

- Tantangan Eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, volatilitas nilai tukar Rupiah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan lainnya sebagainya.

c. Strategi Pencapaian Target

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Pengelolaan program kerja ditekankan pada pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

- Sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang
 - Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/ atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.
- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha
 - 3) Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi lainnya

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.

- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realisasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.
- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

b. Pengembangan kompetensi

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

<i>Pengurus, Pejabat, Pegawai</i>	<i>Jenis Kegiatan yang Diikuti</i>
<u>1</u> Pegawai	Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR/BPRS melalui APOLO modul Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR dan BPRS
<u>2</u> Pegawai	Pelatihan Laporan Berkelanjutan

c. Prosedur BPR dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR

- BPR belum memiliki prosedur manajemen risiko terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

d. Pemangku kepentingan

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya
 -
- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.
 -

e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

- a) Selama Tahun 2025 tidak ada Direktur
- b) Keterbatasan SDM

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

BPR menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat.

BPR selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

a. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	2025	2024	2023
KINERJA KEUANGAN			
Total Aset (IDR)	7.778.274.428	6.614.320.661	3.810.620.383
Aset Produktif (IDR)	7.750.296.055	6.475.469.861	3.635.044.873
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	754.081.292	1.518.092.441	3.142.632.335
Dana Pihak Ketiga (IDR)	5.539.339.526	4.144.976.634	601.665.926
Pendapatan Operasional (IDR)	648.959.430	735.001.493	1.024.235.510
Beban Operasional (IDR)	1.043.785.398	1.494.326.307	1.254.221.330
Laba Bersih (IDR)	-237.826.672	-747.215.047	-204.320.265
RASIO KINERJA			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	113,31	128,98	162,84
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,42	0,89	0,86
NPL <i>gross</i>	73,09	53,92	10,44
NPL <i>net</i>	59,11	50,23	9,91
<i>Return on Asset</i> (ROA)	-3,50	-21,84	-5,29
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	6,12	19,16	24,15
Rasio Efisiensi (BOPO)	160,84	203,31	122,45
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	14,38	36,22	612,64

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
a. Penghimpunan dana	0	0	0
b. Penyaluran dana	0	0	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan	0	0	0
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	238.865.814	335.833.319	430.833.329
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	515.215.478	1.182.259.122	2.711.799.006
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	31,67%	22,12%	13,70%

b. Kinerja Sosial

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPR senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi;

- Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank
- Biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan
- Benefit atas penggunaan layanan/produk bank

- 2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

BPR dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka.

Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda-tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR,

Dari uraian diatas, menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak.

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

BPR memberikan imbalan atas jasa berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan, perusahaan juga memberikan tunjangan serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

- c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPR untuk melakukan transaksi. sehingga BPR sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang.

- d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

BPR sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan dengan mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan reguler yang diadakan oleh pihak eksternal, termasuk pelatihan berbasis kompetensi serta mengikuti berbagai seminar dan workshop. Untuk keperluan pengembangan SDM, BPR mengalokasikan 3,00% terhadap jumlah beban tenaga kerja tahun sebelumnya.

3) Masyarakat

- a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

BPR senantiasa melakukan sosialisasi mengenai kegiatan BPR di wilayah operasional, dan sampai saat ini tanggapan masyarakat cukup baik terhadap layanan jasa perbankan dari BPR, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan yang positif dari masyarakat sekitar kantor BPR.

Secara periodik, BPR mengadakan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat, dan juga melakukan inklusi keuangan, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan layanan jasa perbankan.

- b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Penanganan pengaduan nasabah diterima dan ditanggapi oleh bag. operasional. Selama tahun 2025 tidak terdapat keluhan masyarakat.

- c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank antara lain:

No	Jenis Kegiatan	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	SOSIALISASI MANFAAT MEMINJAM DAN MENABUNG BAGI UMKM	Lebih banyak mendapatkan informasi dan pengetahuan keuangan	Alokasi dana: Rp0 Periode pelaksanaan: bulan Mei Tahun 2025
2	Sosialisasi Pintar Mengatur Keuangan di ERA DIGITAL	Lebih banyak mendapatkan informasi dan pengetahuan keuangan di Era Digital	Alokasi dana: Rp490.450 Periode pelaksanaan: bulan Desember Tahun 2025

c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR

1) Efisiensi Penggunaan Energi

Dalam rangka efisiensi energi, pada tahun 2025 BPR menggunakan beberapa lampu LED dan mematikan lampu pada area yang sedang tidak digunakan, sehingga terjadi penghematan tenaga listrik hingga 25%

2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi

-

3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR

-

d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

- 1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan
Untuk mendukung program keuangan berkelanjutan, BPR telah melakukan pengembangan produk/jasa layanan berupa:
Sosialisasi mengenai keuangan berkelanjutan kepada nasabah
- 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Bentuk tanggung jawab utama BPR kepada nasabah adalah memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah. Sebelum menjual produknya ke nasabah, seluruh produk telah diuji keamanannya untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut. Bank selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi, misalnya risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Dengan demikian, setiap nasabah

diharapkan memahami dan melakukan investasi sesuai dengan profil risiko setiap nasabah yang berlainan.

- 3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

BPR melakukan penilaian pada semua produk (penghimpunan dan penyaluran dana) yang dijual kepada nasabah dan sudah membuat pengelompokan produk sesuai dengan profil risiko yang tercantum dalam SPO bank berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan hidup. Produk dengan dampak negatif pada aspek lingkungan hidup, misalnya produk yang dijual kepada sektor pertambangan, sedangkan produk dengan dampak positif, misalnya produk yang dijual kepada sektor energi terbarukan. Selanjutnya, produk dengan dampak negatif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang banyak menggunakan pekerja di bawah umur. Adapun produk dengan dampak positif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang mampu memberdayakan masyarakat kurang mampu.

- 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya
Pada tahun 2025 tidak ada produk BPR yang ditarik kembali, karena semua produk BPR bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah.
- 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
Pada Tahun 2025 BPR belum mengadakan survei, mengingat BPR sedang dalam proses akuisisi dan adanya keterbatasan jumlah SDM.

7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

8. LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Alamat email :
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda √):

Otoritas Jasa Keuangan Lembaga Penjamin Simpanan Nasabah
 Pemegang Saham Pegawai Media
 Asosiasi..... Lainnya

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT USAHA RAKYAT

Ruko Cibitung Business Park Blok A6, Wanasari, Cibitung

Kabupaten Bekasi

Email: pt.bprusaharakyat@gmail.com

9. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.